

## **BAB II**

### **PEMAHAMAN PROYEK**

#### **2.1 Pemahaman Proyek**

Bagi Institut Teknologi Sumatera, perpustakaan memiliki peran penting dalam menunjang pendidikan. Dalam perpustakaan, civitas akademika ITERA dapat memperoleh berbagai macam informasi baik itu media cetak maupun media non cetak. Menurut Sjahrial-Pamuntjak, Ny. Rusina, (2000), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, dan perpustakaan sekolah tinggi. Pada saat ini perpustakaan bukan hanya tempat untuk menyimpan dan meminjam buku tetapi terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain, berdiskusi antara sesama pengunjung ataupun antara pengunjung dan petugas perpustakaan, konsultasi dengan para ahli, pengadakan pameran, lab bahasa, ruang audiotorium, dan terdapat fasilitas tambahan lainnya.

Perpustakaan ITERA harus mampu mengikuti perkembangan zaman baik itu segi bahan pustaka maupun media informasi yang berupa elektronik. Jadi perpustakaan adalah suatu bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka seperti pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi dan sebagai interaksi antara pemustaka dan pustakawan, pemustaka dan beberapa ahli. Perpustakaan berisi beberapa koleksi yang berupa karya cetak ataupun non cetak yang dikelola oleh pustakawan.

#### **2.2 Studi Preseden**

- 1) Library of South University of Science and Technology of China, Xili Town, Shenzhen, China

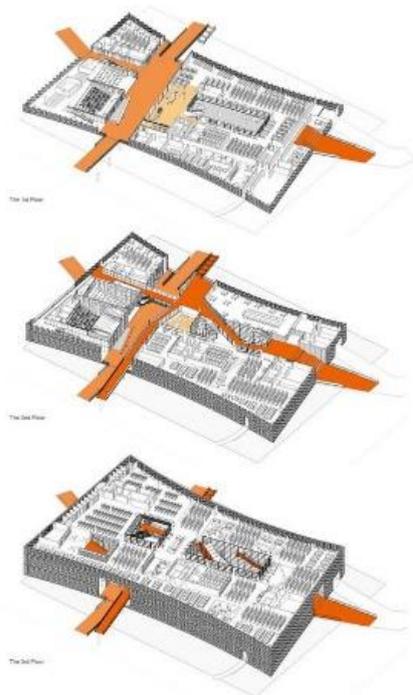
Perpustakaan ini berlokasi di kampus baru South University of Science and Technology of China, Xili Town, Nanshan District, Shenzhen, China. Arsitek yang berperan dalam proyek ini adalah arsitek Lin Yilin dan Su Aidi dengan *general manager* yaitu Zhang Changwen. Proyek ini dibangun dari tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Luas lahan dari area perpustakaan ini adalah 8.628 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 10.728 m<sup>2</sup>. Bangunan ini terdiri dari 3 lantai dan tinggi bangunan adalah 16,5 m.



Gambar 2. 1 Bangunan perpustakaan South University of Science and Technologi of China

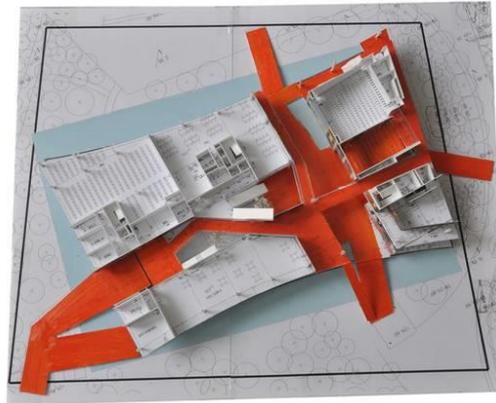
Sumber: [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 28 November 2019

Bangunan ini memiliki sirkulasi yang baik karena sistem koridor yang saling silang di seluruh bangunan. Di setiap sisi bangunan terdapat pintu masuk sehingga pengunjung bisa masuk ke dalam bangunan melalui pintu yang terdekat dengan pengunjung. Di sepanjang koridor utara-selatan terdapat program publik, termasuk lobi pintu masuk utama, auditorium akademik, ruang kegiatan asosiasi, *cafe* buku, dan sebagainya.



Gambar 2. 2 Sirkulasi dan sistem koridor perpustakaan

Sumber: [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 28 November 2019



Gambar 2. 3 Sirkulasi pada perpustakaan lantai 1

Sumber : [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 28 November 2019

Sirkulasi pada lantai 1 sangat baik, karena terdapat 4 pintu masuk perpustakaan. Pada pintu masuk bagian depan terdapat jalur pedestrian yang dapat digunakan oleh pejalan kaki dan sepeda. Ini membelah bangunan perpustakaan dan menghubungkan antara gedung yang ada di kampus tersebut. Pada bagian depan juga terdapat tangga menuju ke lantai 2. Pintu masuk bagian samping gedung terdapat ram untuk mengakses perpustakaan.



Gambar 2. 4 Jembatan penghubung antara perpustakaan dan gedung lainnya

Sumber : [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 28 November 2019

## 2) Gedung Perpustakaan Universitas Riau, Pekanbaru, Riau

Gedung Perpustakaan Universitas Riau ini berada di kompleks perkuliahan Universitas Riau yang berlokasi di jalan HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru. Gedung perpustakaan ini terdiri dari 2 lantai dengan luas keseluruhannya 4.000 m<sup>2</sup>. Pada lantai pertama digunakan untuk administrasi perpustakaan yaitu ruang sirkulasi, toko buku, loker, ruang koleksi populer, mushola, dan lain-lain. Untuk lantai 2 terdapat ruang koleksi, ruang

peminjaman dan pengembalian buku, ruang staf, dan lain sebagainya. Perpustakaan Universitas Riau ini beroperasi setiap hari yaitu hari Senin – Kamis pukul 08.00 -16.30 WIB, Jumat pukul 08.00 -17.00 WIB dan hari Sabtu dan Minggu pukul 09.00 -16.00 WIB.



Ruang koleksi populer



Ruang kerja pustakawan Gambar



Koleksi spesial



Gerbang area koleksi



Koleksi buku langka



Layanan referensi



Ruang peminjaman dan mesin peminjaman buku



Gambar 2. 5 Fasilitas-fasilitas dalam perpustakaan Universitas Riau

Ruang koleksi populer ini berisi beberapa bahan pustaka antara lain majalah/warta, koran, bulletin non ilmiah, informasi umum, dan lain-lain. Dalam ruangan ini terdapat kursi dan meja yang dapat digunakan oleh pemustaka. Pemustaka dapat membaca santai dengan sofa yang telah disediakan. Ruang kerja pustakawan yang berada pada lantai 1 yang berada di ujung terdapat ruang kerja pustakawan. Ruangan ini hanya bisa diakses oleh pustakawan. Untuk

pemustaka dilarang masuk ke ruang tersebut. Ruang kerja pustakawan ini memiliki pintu keluar khusus pustakawan.

Ruang koleksi spesial yang berisi beberapa koleksi antara lain tugas akhir, skripsi, jurnal, majalah ilmiah, prosiding, dan laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahan koleksi yang terdapat pada ruangan ini berupa cetak maupun digital. Gerbang masuk area koleksi, pemustaka yang ingin masuk ke dalam ruang koleksi, harus *scan* kartu anggota perpustakaan. Gerbang masuk ini diawasi oleh pustakawan. Area koleksi buku langka terletak pada lantai 2, untuk mengakses koleksi buku langka ini pemustaka harus meminta izin kepada pustakawan yang bertugas. Pemustaka tidak boleh masuk tanpa izin dari pustakawan terlebih dahulu.

Layanan referensi ini terdiri dari ruang *BI corner*, *world bank*, dan *unriana*. Untuk koleksi referensi terdapat beberapa koleksi antara lain ensiklopedia, kamus, *handbook*, buku tahunan, atlas/almanak, terbitan pemerintah, dan direktori. Ruang peminjaman dan pengembalian buku terdapat di pintu gerbang keluar koleksi. Ruang peminjaman dan pengembalian buku koleksi ini berukuran kecil hanya terdiri dari 1 meja dan pustakawan. Pemustaka dapat melakukan peminjaman dan pengembalian menggunakan komputer yang telah disediakan. Pemustaka hanya perlu *scan* kartu anggota perpustakaan, setelah itu *scan barcode* buku. Setelah melakukan peminjaman atau pengembalian buku, pemustaka dapat meninggalkan ruang koleksi.

## Kesimpulan

Dari sekian aspek yang dapat diamati di perpustakaan ini dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan ini memiliki 2 jenis koridor yaitu koridor dalam dan koridor luar. Pengunjung dapat mengakses pintu masuk dari mana saja, karena terdapat 4 pintu masuk yaitu pintu masuk utara, selatan, barat dan timur. Ini mempermudah pengunjung mengakses perpustakaan dengan cepat. Sekeliling bangunan terdapat jalur pedestrian bagi pengunjung yang ingin menuju perpustakaan. Lantai 1 merupakan area publik yang dapat diakses oleh siapapun, sehingga area koleksi dapat terjaga.

Dari beberapa analisis preseden dalam perpustakaan Universitas Riau dapat diambil kesimpulan alur pemustaka datang sangat jelas dan teratur. Dapat dilihat dari lantai 1 yang hanya terdiri dari ruang sirkulasi/administrasi, loker, absensi, ruang loker, *book store*, koleksi

populer, mushola dan ruang kerja pustakawan. Untuk pemustaka yang ingin membaca bahan pustaka berupa tugas akhir, skripsi, jurnal dan sebagainya memiliki jalur akses tangga yang berbeda dengan tangga koleksi buku terbuka. Penataan rak-rak koleksi buku terbuka dan area baca ditempatkan yang dapat dikontrol oleh pustakawan. Ruang koleksi buku langka dijaga oleh pustakawan. Pemustaka tidak dapat masuk ke ruang koleksi buku langka tanpa izin dari pustakawan.